

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI EFEKTIVITAS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEGEL BETON SRIE KLATEN**

**CHRISTINA INDARTI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
1998**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) baik tidaknya penyusunan anggaran biaya produksi, (2) efektif tidaknya anggaran biaya produksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Tegel Beton Srie Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Untuk menjawab masalah pertama maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan, yaitu dengan cara : (a) membuat ramalan penjualan, (b) membuat anggaran penjualan, (c) menyusun anggaran produksi, (d) membuat anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, (e) membuat anggaran biaya produksi, (2) membuat analisis kritis.

Berdasarkan hasil analisis, penyusunan anggaran biaya produksi pada Perusahaan Tegel Beton Srie Klaten sudah baik karena penyusunan anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan teori.

Untuk menjawab masalah kedua maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) memastikan anggaran biaya produksi, (2) mendiskripsikan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, (3) menghitung selisih biaya produksi, (4) menentukan batas toleransi penyimpangan, (5) mencari penyebab terjadinya selisih dengan menggunakan analisis selisih, (6) membuat kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa antara biaya produksi sesungguhnya dan anggaran menunjukkan selisih merugikan sebesar Rp 9.130.678 atau 4,08%. Selisih tersebut disebabkan oleh adanya selisih biaya bahan baku merugikan sebesar Rp 9.505.068 atau 4,25%, selisih biaya tenaga kerja langsung merugikan sebesar Rp 242.720 atau 0,1%, selisih biaya overhead pabrik menguntungkan sebesar Rp 131.670 atau 0,06%.

Dari hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran biaya produksi Perusahaan Tegel Beton Srie Klaten sudah efektif. Meskipun terdapat selisih merugikan sebesar 4,08% tetapi masih dalam batas toleransi 5%.

## **ABSTRACT**

### **Evaluation of the Effectiveness of the Production Cost Budget A Case Study at Tegel Beton Srie Company, Klaten**

**CHRISTINA INDARTI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
1998**

The objectives of this research were to find out: (1) whether the drawing up of the production cost budget is correct or not, (2) whether the production cost budget is effective or not. The research was conducted at Tegel Beton Srie Company, Klaten. The techniques used to collect the data were documentation, observation, and interview.

To answer the first problem involved the following steps : (1) description of the steps to compose the production cost budget, including : (a) sales forecast, (b) sales budget, (c) production budget, (d) material cost budget, direct labour cost budget, and overhead cost budget, (e) production cost budget, (2) critical analysis.

Based on the results of the analysis, the steps taken in composing the production cost budget at Tegel Beton Srie Company, Klaten were according to the theory, and therefor correct

To answer the second problem involved the following steps: (1) determine the production cost budget, (2) describe production cost realization, (3) compute production cost variances, (4) determine the limit of tolerance, (5) search for the causes of variance using variance analysis, (6) draw a conclusion.

The analysis showed an unfavourable variance of Rp 9.130.678 or 4.08% between actual cost and budgeted cost. This was caused by an unfavourable material cost of Rp 9.505.068 or 4.25%, unfavourable direct labour variance of Rp 242.720 or 0.1%, and favourable overhead variance of Rp 131.670 or 0.06%.

As a result of the analysis the conclusion can be drawn that the production cost budget at Tegel Beton Srie Company, Klaten was effective. Although there was an unfavourable variance of 4.08 % but it was still within the tolerance limit of 5%.